

Submitted: 2026-03-29

Revised: 2026-05-29

Accepted: 2026-06-30

Pola Pembinaan Akhlak Santri Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Abdurrahman*¹, Mukhlis², Ahmad Nordian³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami ² Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami ³ Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami

*Corresponding Author: abdurrahmans25052@gmail.com

Abstract

Moral development is an essential component of education because it plays a significant role in shaping students' character and behavior in accordance with religious values and social norms. In the era of globalization, technological advancements and social changes present considerable challenges to the moral development of adolescents. Therefore, educational institutions are expected to implement systematic and sustainable moral development programs. MTs Al-Istiqamah Banjarmasin is one of the Islamic junior secondary schools that actively organizes various religious activities as an effort to foster students' moral character. This study aims to examine the pattern of students' moral development through religious activities, identify the forms of religious activities implemented, and analyze the supporting and inhibiting factors affecting moral development at MTs Al-Istiqamah Banjarmasin. This study employed a qualitative approach using field research. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and were analyzed descriptively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the pattern of students' moral development consists of three stages: planning, implementation, and evaluation. The moral development program is carried out through the recitation of *Surah Yasin*, *Surah Al-Waqi'ah*, and *Surah Al-Mulk*, *tahlil*, *Burdah* recitation, *diniyah* classes, the study of Islamic ethics (*akhlaq*) texts, and the cultivation of disciplined behavior and proper manners. The supporting factors include a religious boarding school environment, regular religious activities, teachers' exemplary conduct, and parental support. Meanwhile, the inhibiting factors include the lack of discipline among some students and the limited supervision of students who do not reside in the Islamic boarding school.

Keywords: Moral Development, Religious Activities, Students, Islamic Junior Secondary School (*Madrasah Tsanawiyah*).

Abstrak

Pembinaan akhlak merupakan bagian penting dalam pendidikan karena berperan dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma sosial. Di era globalisasi, perkembangan teknologi dan perubahan sosial menjadi tantangan dalam pembentukan akhlak remaja, sehingga lembaga pendidikan dituntut untuk melaksanakan pembinaan akhlak secara terarah dan berkelanjutan. MTs Al-Istiqamah Banjarmasin merupakan salah satu madrasah yang aktif melaksanakan

kegiatan keagamaan sebagai upaya pembinaan akhlak santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pembinaan akhlak santri melalui kegiatan keagamaan, bentuk kegiatan keagamaan yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak santri di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembinaan akhlak santri dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembinaan dilaksanakan melalui kegiatan membaca Surah Yasin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk, tahlil, Burdah, kegiatan diniyah, pembelajaran kitab akhlak, serta pembiasaan sikap disiplin dan sopan santun. Faktor pendukung pembinaan akhlak meliputi lingkungan pesantren yang religius, kegiatan keagamaan yang rutin, keteladanan guru, dan dukungan orang tua. Adapun faktor penghambatnya yaitu masih adanya santri yang kurang disiplin dan keterbatasan pengawasan terhadap santri yang tidak tinggal di pondok pesantren.

Keywords: *Pembinaan Akhlak, Kegiatan Keagamaan, Santri, Madrasah Tsanawiyah.*

PENDAHULUAN

Pembinaan akhlak merupakan salah satu aspek fundamental dalam pendidikan Islam karena berperan dalam membentuk karakter, kepribadian, dan perilaku peserta didik agar mampu mengamalkan nilai-nilai moral sesuai ajaran Islam. Pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pembinaan akhlak menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam seperti madrasah. (Coing et al., 2022)

Perkembangan teknologi informasi dan arus globalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku remaja. Kemudahan dalam mengakses berbagai informasi membawa manfaat bagi dunia pendidikan, tetapi di sisi lain juga berpotensi memengaruhi menurunnya kualitas moral peserta didik apabila tidak diimbangi dengan pembinaan akhlak yang memadai. (Afif, 2024) Fenomena seperti menurunnya sikap hormat kepada guru dan orang tua, rendahnya disiplin, penyalahgunaan media sosial, serta perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama menunjukkan bahwa pendidikan karakter masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk memperkuat pembinaan akhlak melalui berbagai program yang terencana dan berkelanjutan. (Astuti, 2018)

Dalam perspektif Islam, pembinaan akhlak berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan menjadikan Rasulullah SAW sebagai teladan utama dalam kehidupan. (RI, 2018) Nilai-nilai akhlak tidak cukup disampaikan melalui pembelajaran di kelas, tetapi perlu ditanamkan melalui pembiasaan, keteladanan, serta berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan secara konsisten. (Siregar, 2021) Melalui proses tersebut diharapkan peserta didik mampu menginternalisasi nilai-nilai Islami sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari. (Hawa et al., 2021)

Madrasah Tsanawiyah memiliki peran strategis dalam pembinaan akhlak karena peserta didik berada pada fase remaja awal yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan. Pada tahap perkembangan ini, pembinaan moral memerlukan pendekatan yang sistematis melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin. Berbagai aktivitas seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an, salat berjamaah, kultum, dan pembiasaan budaya Islami diyakini mampu membentuk karakter religius peserta didik apabila dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan. (Fauzi, 2020)

Berdasarkan hasil pengamatan awal di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin, madrasah telah melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan sebagai upaya pembinaan akhlak santri. Namun demikian, masih ditemukan beberapa perilaku yang menunjukkan belum optimalnya penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, seperti kurang disiplin terhadap tata tertib, kurang menjaga sopan santun dalam berinteraksi, serta rendahnya kesadaran dalam menerapkan adab Islami. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan perlu didukung dengan pola pembinaan yang efektif agar mampu menghasilkan perubahan perilaku yang berkelanjutan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pembinaan akhlak di lingkungan madrasah maupun pesantren. Akan tetapi, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada peran guru, metode pembelajaran, atau pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut umumnya belum mengkaji secara komprehensif pola pembinaan akhlak yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembinaan akhlak melalui kegiatan keagamaan. Dengan demikian, masih terdapat ruang penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih mendalam mengenai bagaimana pola pembinaan akhlak diterapkan secara sistematis dalam lingkungan madrasah.

MTs Al-Istiqamah Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan madrasah yang secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan sebagai bagian dari pembinaan karakter santri. Karakteristik tersebut memberikan peluang untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pola pembinaan akhlak dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat memengaruhi keberhasilannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pembinaan akhlak santri melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembinaan akhlak di madrasah sebagai upaya membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh M. Iqbal Coing, Amir Hamzah, dan Muh. Anis menunjukkan bahwa pola pembinaan akhlak santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Bulukumba dilaksanakan secara berkelanjutan melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pemberian ganjaran. Keberhasilan pembinaan didukung oleh lingkungan keluarga, lingkungan sosial, serta pengawasan yang dilakukan secara konsisten terhadap aktivitas santri. (Coing et al., 2022)

Penelitian Nadia Haliza dan Masjudin menemukan bahwa pola pembinaan akhlak antara santri yang tinggal di asrama dan nonasrama memiliki perbedaan. Santri yang tinggal di asrama memperoleh pembinaan yang lebih optimal karena mendapatkan pengawasan dan pembiasaan yang berlangsung lebih intensif dibandingkan santri nonasrama. (Haliza, N., & Masjudin, 2023)

Sementara itu, penelitian Nurbani, Purniadi Putra, dan Sri Sunantri menunjukkan bahwa pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang dilaksanakan melalui metode keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, serta ganjaran yang disertai evaluasi secara berkala. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memantau perkembangan akhlak santri selama mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan kepesantrenan. (Nurbani et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif untuk memahami secara mendalam pola pembinaan akhlak santri melalui kegiatan keagamaan di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru, pembina kegiatan keagamaan, dan santri, sedangkan objek penelitian difokuskan pada pola pembinaan akhlak melalui kegiatan keagamaan. (Sugiyono, 2013) Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara semi-terstruktur, serta data sekunder yang berasal dari dokumen pendukung seperti profil madrasah, jadwal kegiatan keagamaan, tata tertib, dan dokumentasi. (Sujarweni, 2023) Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, ketekunan pengamatan, dan *member check*. (Sugiyono, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Pola Pembinaan Akhlak Santri Melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin

Implementasi pembinaan akhlak santri di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, madrasah menyusun program pembinaan melalui kegiatan keagamaan, pembelajaran kitab *Akhlakul Banin* dan *Ta'limul Muta'allim*, pembiasaan perilaku Islami, serta penerapan tata tertib madrasah. Seluruh unsur madrasah, mulai dari kepala madrasah, guru, hingga pembina pondok, terlibat dalam penyusunan program sehingga pembinaan akhlak menjadi tanggung jawab bersama. Temuan ini sejalan dengan teori Athoillah yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses penyusunan tujuan, program, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pembinaan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti pembacaan Surah Yasin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk, tahlil, Burdah, kegiatan diniyah, serta pembelajaran kitab akhlak. Selain itu, pembinaan diperkuat melalui metode keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, dan penerapan disiplin. Guru menjadi teladan dalam membiasakan perilaku Islami sehingga santri tidak hanya memahami nilai-nilai akhlak secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, dan penghormatan santri kepada guru. Hal ini mendukung teori Athoillah tentang fungsi pelaksanaan (*actuating*) sebagai proses menggerakkan seluruh kegiatan agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif.

Evaluasi pembinaan dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perkembangan perilaku santri, musyawarah rutin guru, serta pemberian tindak lanjut berupa nasihat, teguran, sanksi edukatif, hingga pemanggilan orang tua apabila diperlukan. Keberhasilan pembinaan terlihat dari meningkatnya kedisiplinan, kepatuhan terhadap tata tertib, kebiasaan beribadah, serta sikap sopan santun santri. Temuan tersebut sejalan dengan teori evaluasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa evaluasi bertujuan menilai keberhasilan suatu program sebagai dasar perbaikan pelaksanaan pembinaan.

2. Bentuk Kegiatan Keagamaan yang Digunakan dalam Pembinaan Akhlak Santri di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin

pembinaan akhlak di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin dilaksanakan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, meliputi pembacaan Surah Yasin, Surah Al-Waqi'ah, Surah Al-Mulk, tahlil, Burdah, pembelajaran diniyah, pembelajaran kitab akhlak, serta peringatan hari besar Islam. Selain itu, pembiasaan perilaku Islami seperti mengucapkan salam, bersalaman dengan guru, menjaga kebersihan, bertutur kata sopan, dan menghormati guru menjadi bagian penting dalam proses pembinaan. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan santri, tetapi juga membentuk karakter Islami melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara berkesinambungan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak Santri di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin

Keberhasilan pembinaan akhlak didukung oleh lingkungan madrasah dan pondok pesantren yang religius, kegiatan keagamaan yang terprogram, keteladanan guru, dukungan orang tua, serta keterlibatan organisasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Sebaliknya, hambatan yang ditemukan meliputi masih adanya santri yang kurang disiplin, belum konsisten menerapkan akhlak Islami, kurang memperhatikan nasihat guru, serta terbatasnya pengawasan terhadap santri yang tidak tinggal di pondok pesantren. Untuk mengatasi hambatan tersebut, madrasah menerapkan pembinaan secara berkelanjutan melalui pemberian nasihat, pendekatan personal, sanksi edukatif, serta meningkatkan kerja sama dengan orang tua. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan akhlak sangat dipengaruhi oleh sinergi antara lingkungan madrasah, keluarga, dan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlak santri di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi dengan kegiatan keagamaan dan pembiasaan perilaku Islami. Kegiatan keagamaan, seperti pembelajaran diniyah, pembelajaran kitab akhlak, pembacaan surah-surah Al-Qur'an, tahlil, Burdah, serta pembiasaan sikap disiplin dan sopan santun, berkontribusi dalam membentuk akhlakul karimah santri. Keberhasilan pembinaan didukung oleh lingkungan madrasah yang religius, keteladanan guru, dan dukungan orang tua, sedangkan hambatannya meliputi rendahnya kedisiplinan sebagian santri serta keterbatasan pengawasan terhadap santri yang tidak tinggal di pondok pesantren. Dengan demikian, keberhasilan pembinaan akhlak memerlukan kerja sama yang berkelanjutan antara madrasah, keluarga, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Y. U. (2024). *Peran Strategis Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak dan Berwawasan Keislaman di Era Digital*. 5, 308–324. <https://doi.org/10.21154/maalim.v5i2.9916>
- Astuti, A. Y. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja dalam Perspektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur* [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2535>
- Coing, M. I., Hamzah, A., & Anis, M. (2022). Pola Pembinaan Akhlak Santri Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Bulukumba. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 2(2), 18–31. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v2i2.878>
- Fauzi, A. (2020). “Strategi Pengembangan Madrasah Model” Menatap Wajah Pendidikan Indonesia Di Era 4.0: A Book Chapter of Indonesian Lecturer Associations. Desanta Muliavisitama.
- Haliza, N., & Masjudin, M. (2023). Pola Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Unwanul Falah Paok Lombok:(Studi Komparatif Asrama dan Non Asrama). *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 21(1)(1), 55-71. <http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/tadib/article/view/1020>
<http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/tadib/article/download/1020/669>
- Hawa, S., Syarifah, & Muhammad. (2021). Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) di SD Negeri 17 Pangkalpinang Developing Moral of Students Through Kultum Activity (Seven Minutes Lectures) at SD Negeri 17 Pangkalpinang. *Jurnal Sustainable*, 4(2), 75–90. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v4i2.2162>
- Nurbani, Putra, P., & Sri Sunantri. (2024). Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Tahun 2023. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 6(1), 47–56. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v6i1.2867>
- RI, K. A. (2018). *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Mahir*. Medina Qur'an.
- Siregar, W. (2021). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan* [Institut Agama

- Islam Negei Padangsidimpuan].
<http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/7451>
Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.
Sujarweni, v. W. (2023). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.